

HUBUNGAN ANTARA pH SALIVA DENGAN INDEKS DMF-T PADA SISWA SMP NEGERI 1 PAMUKAN BARAT, KOTABARU, KALIMANTAN SELATAN

Dinarti Feteriani¹, Wiworo Haryani², Siti Hidayati³

¹Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2 3}Dosen Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jalan Kyai Mojo No 56, Pingit, Yogyakarta

Email : dinartifeteriani@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyakit gigi dan mulut yang paling banyak diderita masyarakat Indonesia adalah penyakit karies gigi dan penyakit periodontal. Karies gigi adalah penyakit infeksi dan merupakan suatu proses demineralisasi yang progresif pada jaringan keras permukaan mahkota dan akar gigi. Saliva adalah cairan tubuh yang sangat kompleks dan memiliki peranan dalam menjaga kesehatan mulut berkaitan dengan tingkat keasaman saliva. pH saliva dapat mempengaruhi kesehatan mulut yang berhubungan dengan karies.

Tujuan penelitian : Mengetahui hubungan antara pH saliva dengan indeks DMF-T pada siswa SMP Negeri 1 Pamukan Barat, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* dan sampel yang digunakan adalah 34 orang siswa SMP Negeri 1 Pamukan Barat yang dilaksanakan pada bulan Desember 2018. Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji korelasi *Kendall's Tau* dengan bantuan program SPSS.

Hasil Penelitian : pH saliva basa pada siswa SMP Negeri 1 Pamukan Barat, Kotabaru, Kalimantan Selatan yaitu 97,1 % sedangkan DMF-T rendah SMP Negeri 1 Pamukan Barat, Kotabaru, Kalimantan Selatan yaitu 41,2 %. Hasil tabulasi silang sebanyak 41,2 % SMP Negeri 1 Pamukan Barat, Kotabaru, Kalimantan Selatan dengan DMF-T rendah. Hasil uji analisis statistik diperoleh nilai signifikan (p) adalah $0,645 > 0,05$.

Kesimpulan : Tidak ada hubungan antara pH saliva dengan indeks DMF-T pada siswa SMP Negeri 1 Pamukan Barat, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

Kata Kunci : pH saliva, indeks DMF-T

**THE CORRELATION BETWEEN SALIVARY pH AND DMF-T INDEX
AMONG STUDENTS OF SMP NEGERI 1 PAMUKAN BARAT,
KOTABARU, SOUTH KALIMANTAN**

Dinarti Feteriani¹, Wiworo Haryani², Siti Hidayati³

¹Dental Nursing Department of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2 3}Lecturers of Dental Nursing Department of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jalan Kyai Mojo No 56, Pingit, Yogyakarta

Email : dinartifeteriani@gmail.com

ABSTRACT

Background : The most common dental and oral diseases in Indonesia are dental caries and periodontal disease. Dental caries is an infection and a progressive demineralization process on the hard tissue of the surfaces of the crown and root of teeth. Saliva is a very complex bodily fluid which plays a part in maintaining oral health related to salivary acidity. Salivary pH can affect oral health related to caries.

Purpose : To determine the correlation between salivary pH and DMF-T index among the students of SMP Negeri 1 Pamukan Barat, Kotabaru, South Kalimantan.

Method : The present study was an analytical survey with the cross sectional approach. The sampling technique was purposive sampling and the sample was 34 students of SMP Negeri 1 Pamukan Barat sampled on December 2018. The research result was analyzed using Kendall's Tau correlation test using SPSS program.

Result : Alkaline salivary pH of the students of SMP Negeri 1 Pamukan Barat, Kotabaru, South Kalimantan was 97.1 %, while the low DMF-T of the students of SMP Negeri 1 Pamukan Barat, Kotabaru, South Kalimantan was 41.2 %. The result of cross tabulation was 41.2 % in SMP Negeri 1 Pamukan Barat, Kotabaru, South Kalimantan with low DMF-T. The result of statistical analytical test was significant value (p) of $0.645 > 0.05$.

Conclusion : There was no correlation between salivary pH and DMF-T index among the students of SMP Negeri 1 Pamukan Barat, Kotabaru, South Kalimantan.

Keywords : Salivary pH, DMF-T index